

## **BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil, teori, dan pembahasan di atas bahwa telah diberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin sesuai standar pelayanan kebidanan terhadap Ny. E di PMB Yulia Sari Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2021, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terlaksananya pengkajian data subjektif terhadap Ny. E mengalami nyeri pada bagian punggung yang menjalar ke perut dan data objektif melalui pemeriksaan fisik pada Ny. E di PMB Yulia Sari, Amd. Keb. dimana Ny. E terlihat tidak nyaman pada saat nyeri dan skala nyeri 6 (nyeri sedang).
2. Terinterpretasinya data dasar yang diperoleh dari Ny. E G1P0A0 hamil 37 minggu 6 hari dengan ketidaknyamanan nyeri kala I fase aktif.
3. Tertegaknya diagnosa atau masalah potensial pada ibu bersalin yaitu Ny. E G1P0A0 hamil 37 minggu 6 hari yang mengalami ketidaknyamanan nyeri kala I fase aktif.
4. Teridentifikasinya kebutuhan terhadap masalah yang dialami oleh Ny. E diantaranya cara mengurangi nyeri pada saat kala I fase aktif.
5. Terlaksananya rencana tindakan asuhan kebidanan dengan memberikan penerapan pijat *effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif
6. Terlaksananya tindakan asuhan kebidanan. Tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny. E dengan melakukan pijat *effleurage* yaitu pada waktu timbulnya kontraksi, penulis mengkaji respon ibu terhadap nyeri ibu lalu menanyakan kualitas nyeri berdasarkan skala nyeri. Pada waktu timbul kontraksi berikutnya, penulis meletakkan kedua telapak tangan yang sudah diberi *baby oil* diatas simfisis pubis bersama inspirasi pelan, usapkan kedua tangan dengan tekanan yang ringan ke samping abdomen kearah fundus uteri, seiring dengan ekspirasi usapkan kedua tangan menuju perut bagian bawah diatas simfisis pubis melalui

*umbilicus*. Di lakukan selama 20 menit setiap satu jam. Selanjutnya penulis mengkaji respon ibu dan menanyakan kualitas nyeri yang dirasakan berdasarkan skala nyeri. Teknik pijat *effleurage* dilakukan sebanyak 4 kali dari kala I fase aktif sampai pada saat ibu bersalin.

7. Evaluasi asuhan kebidanan. Hasil tindakan keadaan dan status ibu bersalin pada kala I fase aktif menunjukkan hasil dimana terjadi penurunan skala nyeri setelah dilakukan asuhan dengan pijat *effleurage*.
8. Penulis telah mendokumentasikan asuhan kebidanan asuhan yang diberikan pada Ny. E dengan menggunakan metode SOAP

## **B. SARAN**

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan asuhan kebidanan selanjutnya yang lebih baik yang berhubungan dengan penerapan pijat *effleurage* untuk mengurangi nyeri pada persalinan kala I fase aktif

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang pijat *effleurage* di pendidikan kebidanan, serta sebagai lahan acuan laporan tugas akhir selanjutnya agar lebih baik

### 3. Bagi PMB Yulia Sari, Amd. Keb

Setelah dilakukannya studi kasus dengan menggunakan metode penerapan pijat *effleurage* diharapkan agar menerapkan dan dijadikan sebagai alternatif baru yang dilakukan untuk membantu mengurangi rasa nyeri persalinan

### 4. Bagi Klien atau Ibu Bersalin

Diharapkan klien atau Ibu Bersalin terhadap Ny. E setelah dilaksanakan studi kasus ini, mendapatkan ilmu pengetahuan baru mengenai pijat *effleurage* untuk mengurangi nyeri pada kala I persalinan